

SKRIPSI

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING



DIAJUKAN OLEH

NAMA : MELVIN ZACHARIAH

NPM : 125140161

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MELVIN ZACHARIAH
NPM : 125140161
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFORMASI KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING
DENGAN REPUTASI UNDERWRITER
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING

Jakarta, Januari 2018
Pembimbing,



(Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CA.,
CPMA., CPA. (Aust.),)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MELVIN ZACHARIAH
NPM : 125140161
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFORMASI KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING
DENGAN REPUTASI UNDERWRITER
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING

Tanggal: 10 JANUARI 2018

KETUA PENGUJI :



(Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 10 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI :



(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.))

Tanggal: 10 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
UNDERPRICING DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh informasi keuangan terhadap tingkat *underpricing* dengan reputasi *underwriter* sebagai variabel moderasi. Sampel diseleksi dengan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 64 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria dari 84 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Setelah dimoderasi oleh reputasi *underwriter*, tidak ada variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci: *underpricing*, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas, reputasi *underwriter*

Abstract: The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the influence of financial information against *underpricing* with *underwriter reputation* as a moderating variable. The sample were selected by *purposive sampling method* and selected as many as 64 companies as the sample that met the criteria of 84 public listed companies. The result of this research shows that firm size, financial leverage, profitability have significant effect to *underpricing*. After moderated by *underwriter reputation*, there are no variable has significant effect to *underpricing*.

Keywords: *underpricing*, firm size, financial leverage, profitability, *underwriter reputation*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING”**. Tujuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih menyimpan banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan, dana, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Tetapi, berkat bimbingan, nasihat, saran serta dukungan dari berbagai pihak, segala halangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., MM., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.) selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, yang juga sekaligus menjabat sebagai Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., MM, M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Semua dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi.
4. Ayah, Ibu, Putra dan Sanny yang telah memberikan bantuan, semangat dan doa selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

5. Grup Wolfpack yang beranggotakan Brandon, Edi Chandra, Felix, Johny, Juan dan Viter yang bersama-sama berjuang sejak awal perkuliahan di Universitas Tarumangara serta senantiasa memberikan bantuan, semangat dan doa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman bimbingan terutama Marcella Wijaya, Jesslyn Permatasari dan Thalia Irisha yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
7. Grup E7 Familia yang beranggotakan Stefane, Jesslyn, Febryana, Angeline dan Angela yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi
8. Grup See You next plan yang beranggotakan Silviana, Juliani dan Rina yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dana, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, Seluruh kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2018

Melvin Zachariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	12
C. Kaitan antar Variabel	14
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	17
F. Model Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	22

	C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	22
	D. Analisis Data	25
	E. Asumsi Analisis Data	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	A. Deskripsi Subyek Penelitian	29
	B. Deskripsi Obyek Penelitian	34
	C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	35
	D. Hasil Uji Analisis Data	44
	E. Pembahasan	49
BAB V	PENUTUP	56
	A. Simpulan	56
	B. Keterbatasan dan Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	62
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Perusahaan yang mengalami <i>underpricing</i> di Indonesia tahun 2013- 2016	2
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	16
Tabel 3.1	Kategori Variabel moderasi	24
Tabel 3.2	Perangkingan <i>Underwriter</i> Berdasarkan Total <i>Trading Value</i>	24
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan sampel	29
Tabel 4.2	Daftar Kode, Nama, dan Tanggal IPO perusahaan yang menjadi sampel penelitian	30
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4	Hasil Uji normalitas sebelum <i>outlier</i>	36
Tabel 4.5	Hasil Uji normalitas sesudah <i>outlier</i>	37
Tabel 4.6	Hasil Uji multikolinearitas sebelum <i>outlier</i>	38
Tabel 4.7	Hasil Uji multikolinearitas sesudah <i>outlier</i>	39
Tabel 4.8	Hasil Uji glejser sebelum <i>outlier</i>	40
Tabel 4.9	Hasil Uji glejser sesudah <i>outlier</i>	41
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Moderasi Reputasi <i>Underwriter</i>	42
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Korelasi	44
Tabel 4.12	Hasil Uji t	47

Tabel 4.13 Hasil Uji F (ANOVA)	.	.	.	.	.	.	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	.	.	.	.	.	.	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Hipotesis	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	62
Lampiran 2 Data Keuangan perusahaan	64
Lampiran 3 Data Underwriter perusahaan	66
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS for windows 23.0	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan membutuhkan modal tambahan untuk mengembangkan usahanya. Modal tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan berasal dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal perusahaan berasal dari penerbitan surat utang, utang bank, dan dengan penambahan jumlah kepemilikan saham.

Penambahan jumlah kepemilikan saham dilakukan dengan penerbitan saham baru. Perusahaan dapat melakukan beberapa cara untuk menerbitkan saham baru, antara lain dengan program ESOP (*employee stock ownership plan*), opsi investasi kembali dividen yang tidak dibagi (*dividend reinvestment plan*), penjualan langsung kepada investor tunggal secara privat (*private placement*), atau melakukan penawaran saham kepada publik (Hartono, 2003). Perusahaan yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat atau publik melalui bursa efek disebut *go public*.

Perusahaan yang sudah *go public* akan memperoleh modal tambahan untuk pengembangan bisnis perusahaan. Ada suatu proses yang harus dilewati suatu perusahaan untuk menjadi *go public*. Proses itu disebut *Initial Public Offering*, yaitu penawaran saham untuk pertama kalinya kepada publik.

Fenomena *underpricing* sering terjadi saat perusahaan melakukan *Initial public offering*. *Underpricing* merupakan kondisi munculnya selisih positif harga saham di pasar sekunder (*secondary market*) dengan harga saham di pasar perdana (Haska, Rokhmawati & Sjahrudin, 2017). Pasar perdana (*primary market*) merupakan pasar di mana saham diperdagangkan pertama kali sebelum saham perusahaan diperdagangkan di pasar sekunder.

Pasar sekunder (*secondary market*) adalah tempat transaksi jual-beli saham terjadi antara investor setelah saham diterbitkan melalui *initial public offering*

Tingkat *Underpricing* yang tinggi mengindikasikan tingkat *initial return* yang tinggi. Hal ini sangat menguntungkan bagi para investor. *Initial return* adalah keuntungan yang diperoleh investor karena perbedaan harga saham di pasar perdana dengan harga saham yang ada di pasar sekunder. Tetapi, perusahaan emiten akan mengalami kerugian dengan adanya *underpricing*. *Underpricing* menyebabkan perpindahan kekayaan dari pemilik kepada para investor (Welch, 1989 dalam Pradhan & Shrestha, 2015).

Fenomena *underpricing* terjadi di semua pasar modal, termasuk pasar modal Indonesia. Berikut adalah tabel yang menampilkan *underpricing* yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2016

Tabel 1.1
Perusahaan yang mengalami *underpricing* di Indonesia tahun 2013-2016

Tahun	Jumlah Perusahaan Emiten	Perusahaan yang mengalami <i>underpricing</i>	% Perusahaan yang mengalami <i>underpricing</i>
2013	30	21	70 %
2014	23	20	86.96 %
2015	16	14	87.5 %
2016	15	14	93.33 %
Jumlah	84	69	82.14 %

Sumber : www.finance.yahoo.com, diolah

Dari 84 perusahaan yang melakukan IPO selama tahun 2013 sampai dengan 2016, sebanyak 69 perusahaan mengalami *underpricing*. Sebagian besar perusahaan yang melakukan IPO selama tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami *underpricing*. Dengan demikian, perlu dilakukan

penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan fenomena *underpricing* terjadi.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan informasi keuangan maupun informasi non-keuangan dapat menjadi penyebab fenomena *underpricing* terjadi. Investor melihat faktor-faktor seperti prospek bisnis, jenis industri, analisis informasi keuangan dan *underwriter*. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor dari analisis keuangan yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan hutang (*financial leverage*) dan profitabilitas (*profitability*) sebagai faktor-faktor yang mewakili informasi keuangan. Sedangkan informasi non-keuangan dalam penelitian ini menggunakan reputasi *underwriter*.

Masyarakat pada umumnya lebih mengenal perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar. Investor lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai prospek perusahaan yang berskala besar dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Informasi yang diperoleh calon investor dapat memperkecil tingkat ketidakpastian yang akan dihadapi sehingga tingkat *underpricing* dapat menurun.

Financial leverage menunjukkan besarnya tingkat solvabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang dimilikinya. Penggunaan *financial leverage* dalam penelitian ini menunjukkan risiko ketidakpastian suatu harga saham perusahaan saat IPO. Perusahaan yang memiliki *financial leverage* yang tinggi menunjukkan risiko kegagalan perusahaan untuk membayar hutang yang tinggi, sehingga semakin tinggi *financial leverage* maka tingkat *underpricing* juga semakin tinggi.

Profitabilitas (*Profitability*) merupakan informasi penting untuk menilai efektifitas operasional perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan penting bagi para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum membeli saham perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas tinggi yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan mengurangi

tingkat ketidakpastian saat IPO, sehingga tingkat *underpricing* juga akan berkurang.

Underwriter adalah perusahaan penjamin emisi yang bertugas untuk membantu perusahaan emiten dalam persiapan pernyataan pendaftaran beserta dokumen pendukung dan lain sebagainya (Brealey, Myers, & Marcus, 2008). Reputasi *underwriter* yang bagus akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas perusahaan yang melakukan IPO. Reputasi *underwriter* dapat memberi keyakinan kepada perusahaan bahwa harga saat IPO mendekati harga wajar.

Fenomena *underpricing* di Indonesia tidak terjadi hanya pada perusahaan berskala kecil yang melakukan IPO. Perusahaan – perusahaan berskala besar juga mengalami *underpricing*. Contohnya adalah PT Blue Bird Tbk yang melakukan IPO dengan PT Credit Suisse sebagai *underwriter*. PT Blue Bird yang merupakan perusahaan besar dengan kinerja keuangan yang baik dan dijamin oleh *underwriter* yang memiliki reputasi bagus tetap mengalami *underpricing*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* dengan menganalisis kembali apakah ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan hutang (*financial leverage*), dan profitabilitas (*profitability*) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* dengan reputasi *underwriter* sebagai variabel moderasi pada perusahaan saat IPO. Oleh karena itu, disusunlah penelitian yang diberi judul: **“PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING.”**

2. Identifikasi Masalah

Penelitian memerlukan pembatasan cakupan agar penelitian tidak menyimpang atau meluas pada masalah lain serta pihak lain yang membaca

hasil penelitian dapat memahami dengan benar masalah yang dibahas di dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan diteliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan (*Firm size*), kebijakan hutang (*financial leverage*), profitabilitas (*profitability*) terhadap IPO *underpricing* yang dipengaruhi oleh reputasi *underwriter* sebagai variabel moderasi.

3. Batasan Masalah

Tingkat *underpricing* suatu perusahaan pada saat IPO di BEI dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat bervariasi jika dilihat dari banyaknya perusahaan. Maka dari itu penelitian ini dibatasi pada perusahaan melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*firm size*), Kebijakan hutang (*financial leverage*) dan profitabilitas (*profitability*). Sedangkan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi *underwriter*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap IPO *Underpricing* ?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap IPO *Underpricing* ?
3. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap IPO *Underpricing* ?
4. Apakah reputasi *underwriter* memoderasi pengaruh *Firm Size* terhadap IPO *Underpricing* ?
5. Apakah reputasi *underwriter* memoderasi pengaruh *Financial Leverage* terhadap IPO *Underpricing* ?
6. Apakah reputasi *underwriter* memoderasi pengaruh *Profitability* antara IPO *Underpricing* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap IPO *Underpricing*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap IPO *Underpricing*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap IPO *Underpricing*
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi reputasi *underwriter* terhadap hubungan *Firm Size* dengan IPO *Underpricing*
5. Untuk mengetahui pengaruh moderasi reputasi *underwriter* terhadap hubungan *Financial Leverage* dengan IPO *Underpricing*
6. Untuk mengetahui pengaruh moderasi reputasi *underwriter* terhadap hubungan *Profitability* dengan IPO *Underpricing*

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kegiatan operasional dan manfaat untuk pengembangan ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut,

- 1) Manfaat kegiatan operasional dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor untuk mengetahui dan memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* dalam perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.
- 2) Manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai faktor –faktor yang berpengaruh terhadap *underpricing* dan menjadi referensi dalam mendukung penelitian - penelitian selanjutnya.
- 3) Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian yang membahas *underpricing* saat perusahaan melakukan IPO
- 4) Manfaat bagi lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai materi pembelajaran terkait dengan *underpricing* saat perusahaan melakukan IPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, Marcus. (2008). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi 5. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Financial Management Third Edition*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010) *Accounting Theory 7th edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2009). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Haska, D., Rokhmawati, A., & Sjahrudin. (2017). Pengaruh Risiko Investasi, Return On Equity (ROE) dan Proceeds Terhadap Underpricing Dengan Reputasi Underwriter Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non-Kuangan yang IPO di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1).
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Jin, Z. & Lan, J. L. (2012). Analysis Factors of IPO Underpricing in Chinext. *Physics Procedia*, 33, 846-851.
- Pradhan, R. S. & Shrestha, K. (2016). Performance of the Initial Public Offering (IPO) in the Napalese Stock Market. Tersedia: <https://ssrn.com>
- Putra, I. P. E. P., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri terhadap Underpricing saat IPO di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 492-520.
- Rani, P., & Kaushik, K. P. (2015). Underpricing, Firm's Accounting Information and Grading of IPOs : An Empirical Analysis of Indian Private Sector. *The IUP Journal of Applied Finance*, 21(1), 84-99.
- Razafindrambinina, D., & Kwan, T. (2013). The Influence of Underwriter and Auditor Reputations on IPO Underpricing. *European Journal of Business and Management*, 5(2).
- Samsul, M. (2006). *Pasar modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Schroeder, R. G., Clark, M.W., & Cathey, J.M. (2014). *Financial Accounting Theory and Analysis Eleventh Edition*. New York: John Wiley & Sons.

Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group

Tian, Y. (2012). An Examination Factors Influencing Under-Pricing of IPOs on The London Stock Exchange. *Tesis*. Saint Mary's University, Halifax.

Yanti, E., & Yasa, G. W. (2016). Determinan underpricing saham perusahaan go public tahun 2009-2013. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 244-274.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995
TENTANG PASAR MODAL